

EDISI : Rabu , 10 April 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media :

Warta Bali

Kategori :

Narkotika

Rangkul Desa Pakraman, BNNP Bali Kedepankan Rehabilitasi

BULELENG - Gerakan Nasional Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (GN-P4GN) terus dilakukan Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Bali. Selain gencar melaksanakan sosialisasi, BNNP Bali juga merangkul komponen desa pakraman sebagai jejaring dalam pengimplementasian GN-P4GN dengan mengedepankan program rehabilitasi penyalahguna narkoba.

"Rehabilitasi memiliki arti penting dalam memulihkan korban penyalahguna narkotika dan merupakan upaya pemerintah dalam menyelamatkan generasi Bali," tandas Ketua BNNP Bali, Brigjen. Pol.

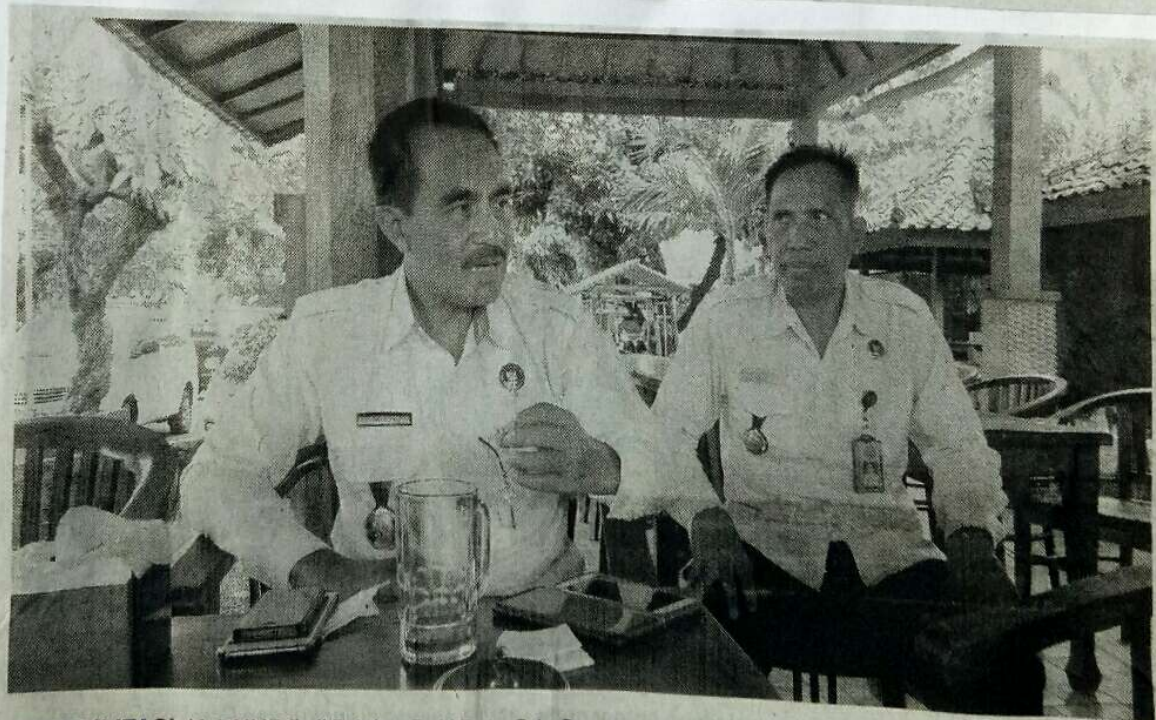
I Putu Gede Suastawa, Selasa (9/4) saat membuka sosialisasi program rehabilitasi dan paska rehabilitasi dengan tema 'Peningkatan Kualitas Pemulihan Klien' di Cozy Resto Pantai Penimbangan.

Didampingi Ketua BNNK Buleleng, AKBP I Gede Astawa dan Kabid Rehabilitasi BNNP Bali AKBP I Gusti Agung Alit Adnyana, perwira senior di Mapolda Bali ini menegaskan, program rehabilitasi dan paska rehabilitasi penyalahguna narkoba merupakan langkah pertama yang harus dilakukan mengingat jumlah penyalahguna narkoba pada tahun 2018 masih sangat besar, yakni sebanyak 31.178 orang. "Bali menem-

pati ranking 9 dan 13 ranking prevalensi dari 13 provinsi yang diteliti oleh Puslitdatin BNN bersama Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan LIPI," terangnya. Selain penyiapan petugas rehabilitasi yang mampu mengedepankan empati, komunikatif, serta proaktif dalam bertugas, program rehabilitasi ini juga membutuhkan strategi dan dukungan sarana prasarana.

Strategi bidang rehabilitasi tahun 2019 dimaksud antara lain, mendorong instansi terkait melaksanakan rehabilitasi secara komperhensif, penetapan standar nasional layanan rehabilitasi, pengembangan balai besar rehabilitasi

BNN sebagai pusat layanan, pengkajian dan pelatihan, serta pengembangan standar kompetensi SDM. "Pengembangan program pascarehabilitasi melalui agen pemulihan, serta pencatatan dan pelaporan secara sistematis terpadu dan real time," tandasnya. Suastawa berharap sosialisasi yang dilakukan bisa lebih mengoptimalkan program rehabilitasi dan pasca rehabilitasi yang diselenggarakan institusi penerima wajib lapor (IPWL). "Termasuk mendorong orang tua untuk melakukan kewajiban melaporkan anaknya yang kedapatan menjadi pecandu atau penyalahguna narkotika," pungkasnya. (kar,dha)



REHABILITASI: KaBNNP Bali Brigjen Pol I Putu Gde Suastawa geber strategi rehabilitasi narkoba.

wb/karmaya